

Analisis Pengaruh Sistem Informasi Akuntabilitas Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Perusahaan

Hanum Cheffi Ambarwati*¹
Allysia Safira Putri Palevy²
Irda Agustin Kustiwi³

^{1,2,3} Universitas 17 Agustus 1945 Surabaya

*e-mail: 1222200057@surel.untag-sby.ac.id ¹, firapalvy.08@surel.untag-sby.ac.id ²,
irdakustiwi@untag-sby.ac.id ³

Abstrak

Untuk organisasi bisnis perusahaan jasa maupun dagang, sebuah system informasi efektif adalah suatu hal wajib yang harus dimiliki serta tak bisa lepas dari persoalan harian yang memiliki transaksi banyak, dikarenakan kebanyakan dari kapital yang ada di perusahaan tersebut terkait pada sebuah usaha pengolahan data hingga menjadi sebuah info yang handal. Pemanfaatan Teknologi informasi Akuntansi mempunyai efek yang signifikan pada laporan kinerja keuangan usaha. Berdasarkan dari hasil pengujian hipotesa dapat diterangkan bahwa besarnya konstanta yaitu 8,8920 maka untuk dapat menginterpretasikan dengan baik maka kualitas dari pada hasil laporan keuangan tetap berada di angka 8,8920 unit apabila teknologi Informasi Akuntansi Tidak dilakukan pendayagunaan. Artinya adanya system Informasi Akuntansi, Memahami akuntansi dan menulis laporan keuangan akan membantu Anda menghasilkan laporan berkualitas tinggi dan meminimalkan kesalahan pelaporan keuangan.

Kata Kunci : Sistem Informasi, Akuntabilitas, Laporan Keuangan

Abstract

For business organizations of service and trading companies, an effective information system is a must-have and cannot be separated from daily problems that have many transactions, because most of the capital in the company is related to a data processing business to become a reliable info. Utilization of Accounting information technology has a significant effect on business financial performance reports. Based on the results of hypothesis testing, it can be explained that the magnitude of the constant is 8.8920, so to be able to interpret well, the quality of the results of the financial statements remains at 8.8920 units if Accounting Information Technology is not utilized. This means that the existence of an Accounting Information system, Understanding accounting and writing financial reports will help you produce high quality reports and minimize financial reporting errors.

Keywords: Information System, Accountability, Financial Report

PENDAHULUAN

Semakin kuatnya tekanan pertanggungjawaban yang semakin tinggi terhadap institusi pemerintahan di negara Indonesia bagi para penyelenggara pemerintah pusat dan daerah, menjadikan pelaporan keuangan pemerintahan merupakan suatu keharusan untuk dikaji. Muhtar (2022) pada pemaparan hasil penelitiannya menerangkan konsistensi dari pengelola manajemen pemerintahan yakni bidang public untuk menyampaikan berbagai jenis informasi dengan baik terhadap rakyatnya sebagai imbas dari tuntutan akan akuntabilitas public semakin besar. Berbagai macam bentuk tekanan ini berhubungan dengan adanya perlunya keterbukaan penyediaan berbagai macam informasi kepada publik untuk pemenuhan kebutuhan publik. Akuntabilitas public menjadi sebuah permintaan pertanggungjawaban principal (pemberi amanah) selaku pemberi kepercayaan kepada pemegang amanah (principal) yang mempunyai Hak atau kewenangan meminta pihak pemegang amanah (agent) selaku penerima amanah dalam mempertanggungjawabkan, menyajikan, dan mengungkapkan segala aktifitas serta aktivitas yang telah diamanahkan padanya (Muhtar, 2022).

Pertanggungjawaban dan Transparansi merupakan hal hal yg senantiasa berhubungan, sebab pelaksanaan pertanggungjawaban membutuhkan adanya transparansi. Oleh karenanya, dibutuhkan pertanggungjawaban akuntabilitas di dalam pengelola Keuangan negara. Supaya manajemen pengelolaan keuangan menjadi accountable, diperlukan adanya keterbukaan

(transparansi). Berdasarkan Kustiwi (2022), pertanggungjawaban public adalah salah asas dalam pemerintahan dimana mempunyai makna sangat besar untuk menumbuhkan keyakinan publik atas sederetan aktivitas serta kegiatan yang diciptakan serta diimplementasikan pemerintah demi kemaslahatan umat. Akuntabilitas public mencakup pertanggungjawaban untuk mengungkap segala kegiatan yang dilaksanakan berdasarkan kaidah-kaidah dan ketentuan berlaku dan penyajian pelaporan secara tepat. Secara garis besarnya, akuntabilitas pemerintah dibagi kedalam 4 (empat) jenis, antara lain akuntabilitas program, kebijakan, legal, serta akuntabilitas yang bersifat jujur. Misalnya, akuntabilitas pada aspek proses meliputi kegiatan mengawasi langkahlangkah dalam formulasi maupun implementasi dari berbagai kebijaksanaan yang telah ditetapkan, sementara itu, akuntabilitas program berhubungan erat kaitannya dengan kegiatan mengevaluasi dan bertanggungjawab terhadap pencapaian sasaran dari program tersebut.

Akuntabilitas adalah kata familiar di lingkungan dunia ekonomi maupun bisnis. aktivitas tersebut bisa saja dilakukan dengan cara disinergikan dari segi undang-undang dan kesepakatan. Akuntabilitas atau accountability sebagai suatu keharusan dilakukan suatu entitas dalam upaya mempertanggungjawabkan pelaksanaan kegiatannya terhadap pihak lain yang dilaksanakan dengan periode waktu tertentu. Akuntabilitas yang dimaksud mempunyai pengertian luas, bukan saja berdasar bentuk finansial yang bersifat formal melainkan pada ruang Lingkup Eksternal organisasinya yaitu lingkungan masyarakat. Aktivitas itu dilakukan dengan sebagai salah satu wujud kontrol, khususnya pada tercapainya tujuan organisasi (Kustiwi, 2022).

Financial statement merupakan laporan keuangan perseroan merupakan sebuah data informasi finansial perseroan selama kurun periode waktu yang tertentu (*monthly, quarterly, semesteran, dan tahunan*). Terdapat sedikitnya 4 (empat) macam jenis Laporan Keuangan (*financial statement*) pada perusahaan, yakni: perhitungan rugi-laba, perhitungan laporan perubahan ekuitas, perhitungan neraca, serta perhitungan laporan *cash flow*. Tujuan dari pembuatan Laporan Laba Rugi untuk memberi tahu tentang posisi finansial dan performa finansial suatu entitas, dan memperlihatkan perkembangan dari posisi financial perusahaan. Informasi ini bisa bermanfaat untuk pengambilan kebijakan bagi para pihak berkepentingan (*stakeholder*) (Jannah, 2022).

Untuk sebuah organisasi perusahaan baik bergerak di industri perdagangan dan jasa, sebuah Sistem Informasi yg efektif menjadi keharusan yang tak bisa dipisahkan dengan permasalahan sehari-hari dari banyaknya transaksi, karena sebagian besar modal perusahaan terikat pada proses pengolahan data untuk menghasilkan informasi yang dapat dipercaya. Tingginya tingkat kesalahan yang sering kali ditemukan pada bidang usaha dagang maupun jasa dapat dikurangi melalui suatu system Informasi Akuntansi dan Pengendalian Internal (SIA), karena sistem yang baik akan memberikan hasil informasi akuntansi dan mengendalikan informasi manajemen dengan lebih baik. Untuk itulah, diperlukan sistem Informasi Manajemen (SIM) dan Sistem Informasi Akuntansi (SIA) yang benar dan tepat sasaran, sesuai ketaatan terhadap kaidah-kaidah akuntansi, untuk memperkecil tingkat kesalahan dan harapannya agar data valid serta informasinya bersifat relevant. Informasi manajemen dan keuangan sangat dipengaruhi oleh kapasitas sumber daya manusia, sehingga laporan keuangan yang disusun dapat meningkatkan kualitas secara keseluruhan. Hal ini tidak hanya memerlukan sumber daya manusia, namun juga kemampuan mengelolanya. Setelah itu. sumber daya manusia (Noholo, 2021).

Penggunaan sistem informasi akuntansi merupakan faktor lain yang mempengaruhi pelaporan keuangan. Pengelolaan aktivitas keuangan suatu perusahaan dicapai melalui penggunaan sistem informasi akuntansi dan teknologi dalam suatu sistem akuntansi. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi, seluruh tim manajemen dapat menghasilkan laporan keuangan yang sangat baik. Manajemen dapat fokus untuk menghasilkan laporan keuangan yang lebih efektif dan efisien melalui teknologi informasi, sehingga akan meningkatkan efisiensi. SIA dimanfaatkan oleh perusahaan untuk menghasilkan laporan keuangan berkualitas tinggi yang dapat dibagikan kepada pihak-pihak yang berkepentingan. Sistem informasi akuntansi diciptakan oleh organisasi atau instansi untuk menghasilkan informasi akuntansi yang relevan, dapat diandalkan, dan dapat dibandingkan sehingga pengambil keputusan dapat dengan mudah

menafsirkannya. Pengelolaan informasi yang efektif oleh pemerintah merupakan aspek fundamental yang dapat berkontribusi terhadap tata kelola pemerintahan yang baik. Kumpulan sumber daya, seperti manusia dan peralatan yang digunakan untuk mengubah data menjadi informasi, itulah yang membentuk sistem akuntansi (Ningtias, 2021)

Rumusan Masalah

untuk menentukan sejauh mana sistem informasi akuntabilitas mempengaruhi kualitas laporan keuangan perusahaan dan mengidentifikasi cara untuk meningkatkan kualitas laporan keuangan melalui pengembangan dan penggunaan sistem informasi akuntabilitas yang lebih efektif dan akuntabilitas

Tujuan dari Penelitian

Tujuan dari analisis pengaruh sistem informasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan adalah untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Dalam hal ini, sistem informasi akuntabilitas dapat membantu dalam mengelola aktivitas keuangan perusahaan dan teknologi, serta membantu dalam penyusunan laporan keuangan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Dengan mengetahui pengaruh sistem informasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan, maka perusahaan dapat meningkatkan kualitas laporan keuangannya dan memperbaiki sistem informasi akuntabilitas yang digunakan

METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam analisis pengaruh sistem informasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan dapat menggunakan metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui study literatur. Teknik analisis data yang dapat digunakan adalah analisis statistik regresi linear sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh sistem informasi akuntabilitas terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penelitian yang dilakukan oleh beberapa peneliti menggunakan metode penelitian tersebut, seperti penelitian oleh Leiwakabessy (2018) dan penelitian oleh Tuasikal (2007)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Tujuan laporan keuangan adalah untuk mendokumentasikan informasi tentang suatu entitas selama suatu periode akuntansi dan memberikan informasi mengenai kinerja entitas tersebut. Laporan terstruktur yang merinci posisi keuangan dan transaksi entitas pelapor dikenal sebagai laporan keuangan. Baik data maupun informasi dapat dipandang sebagai laporan keuangan. Jika data diubah menjadi konteks yang bermakna, maka data tersebut dapat menjadi informasi. Laporan keuangan organisasi sektor publik memberikan gambaran tentang posisi keuangan transaksi. Organisasi sektor publik perlu menyediakan laporan keuangan eksternal yang mencakup pelaporan keuangan formal, termasuk laporan surplus/defisit, laporan kinerja anggaran, laporan laba rugi dan arus kas dari perusahaan, neraca, dan dokumen laporan laba rugi. Penyusunan laporan keuangan diperlukan karena beberapa alasan. Dalam konteks manajemen perusahaan, pelaporan keuangan merupakan sarana pemantauan dan evaluasi efektivitas manajemen dan organisasi. Laporan keuangan berfungsi sebagai sarana akuntabilitas dan memungkinkan pengguna eksternal untuk mengambil keputusan.

Secara garis besar maksud dan tugas pelaporan keuangan sektor publik adalah: Secara keseluruhan tujuan dan tugas pelaporan keuangan sektor publik adalah sebagai berikut: Tujuan umum dan fungsi pelaporan keuangan sektor publik adalah sebagai berikut: Secara umum tujuan dan tugas pelaporan keuangan sektor publik adalah sebagai berikut: pelaporan keuangan adalah sebagai berikut: Tujuan dan tugas keseluruhan pelaporan keuangan sektor publik adalah sebagai berikut:

1. Kepatuhan dan pengawasan.
2. Akuntabilitas dan pelaporan retrospektif

3. Perencanaan dan pendelegasian informasi.
4. Keberlanjutan organisasi (kemampuan bertahan)

Feranika (2022) mendefinisikan sistem informasi akuntansi sebagai suatu sistem yang berupaya mengumpulkan, memproses, dan melaporkan informasi transaksi keuangan. Artikel jurnal dapat digunakan untuk melacak pembayaran tunai sebagai bagian dari pemrosesan transaksi. Sistem informasi akuntansi juga didefinisikan oleh Bodnar Sistem informasi akuntansi (AIS) adalah sistem komputer yang mengubah data akuntansi menjadi informasi.

Sistem informasi akuntansi (SIA) adalah suatu sistem yang melakukan kegiatan pengolahan data dan mengkomunikasikan informasi melalui cara manual atau komputerisasi dalam kegiatan yang berhubungan dengan keuangan. Kolaborasi antar sistem informasi akuntansi merupakan subsistem yang menyediakan data dan informasi keuangan mulai dari transaksi kepada manajemen, pemegang saham, dan pemerintah pihak di luar perusahaan. Istilah "sistem" mengacu pada sekelompok variabel atau elemen yang saling terkait dan saling bergantung yang disusun dalam urutan logis. Sistem adalah seperangkat prosedur yang saling berhubungan yang digunakan untuk mencapai tanggung jawab atau tujuan dan saling terkait secara fungsional. Penting untuk memahami suatu sistem sebagai suatu sistem yang elemen-elemennya saling berhubungan dan bekerja sama, memproses masukan apa pun yang diberikan oleh masukan lain hingga diperoleh keluaran yang diinginkan. Data yang telah dikumpulkan ke dalam format yang relevan bagi penerimanya dan dapat dimanfaatkan untuk tujuan masa depan atau saat ini, sebagaimana dijelaskan dalam Informasi. Jika data tidak mempunyai makna, maka informasi mempunyai nilai. Nilai suatu informasi ditentukan oleh apakah manfaatnya melebihi biaya yang dikeluarkan untuk memperolehnya.

Data dan informasi merupakan landasan dari suatu sistem informasi yang penting. Meskipun data dapat berupa nilai, kondisi, atau karakteristik apa pun, informasi adalah segala sesuatu yang telah diubah menjadi bentuk yang dihargai oleh penerimanya dan dapat digunakan untuk mengambil keputusan tentang masa depan mereka. Istilah sistem informasi digunakan untuk menggambarkan struktur sistem dalam suatu organisasi yang memenuhi pemrosesan transaksi sehari-hari dan mendukung operasional.

Sistem informasi terdiri dari serangkaian prosedur formal yang mengumpulkan data, mengubahnya menjadi informasi dan mendistribusikannya kepada penggunaannya. Feranika (2022) menguraikan keunggulan atau tujuan sistem informasi akuntansi sebagai berikut:

- a. Menghasilkan banyak detail untuk pengambilan keputusan. Pengelola supermarket sangat membutuhkan informasi mengenai produk yang diminta pelanggan. Dengan membelinya, uang akan mengendap di persediaan (barang yang susah laku) sehingga kehilangan peluang mendapatkan keuntungan yang besar.
- b. Memberikan wawasan kepada pihak ketiga. Wajib bagi semua pemilik usaha untuk menyumbangkan pembayaran pajak.
- c. Kumpulkan informasi untuk mengukur efektivitas kontribusi masing-masing departemen atau karyawan. Sistem informasi mempunyai kemampuan untuk menilai kinerja karyawan atau departemen.
- d. Menyajikan informasi historis untuk tujuan audit (evaluasi) Data yang disimpan dengan baik akan sangat memudahkan proses audit (pengujian)
- e. Memberikan informasi untuk mempersiapkan dan mengevaluasi anggaran perusahaan. Penggunaan anggaran adalah hal yang umum dalam lingkungan bisnis untuk mengelola pengeluaran mereka. Memperoleh informasi untuk merencanakan dan mengendalikan kegiatan.

Hal ini juga berguna untuk membandingkan informasi tentang anggaran dan pengeluaran standar dengan data aktual, seperti yang ditunjukkan di atas. Fungsi sistem informasi dapat dijelaskan sebagai sarana untuk menyediakan informasi yang akurat dan tepat waktu serta menjamin keamanan aset perusahaan, karena menyediakan mekanisme untuk memantau seluruh aktivitas bisnis. Selain itu, keberadaan sistem informasi akan menghasilkan pengambilan

keputusan yang lebih tepat baik oleh pengguna data internal maupun eksternal karena semakin banyaknya detail yang diberikan.

Teknologi informasi akuntansi berperan penting dalam meningkatkan kualitas laporan keuangan suatu perusahaan. Tidak adanya teknologi informasi akuntan akan menghasilkan variabel kualitas pelaporan keuangan sebesar 8,8920 satuan jika uji hipotesis menunjukkan nilai konstanta sebesar Penggunaan teknologi informasi akuntansi memberikan pengaruh sebesar 0,4270 satuan yang artinya akan meningkatkan laporan keuangan suatu perusahaan akuntansi. Korelasi antara variabel bebas dengan variabel terikat tergolong sedang, dibuktikan dengan nilai koefisien (R) sebesar Teknologi Informasi Akuntansi berpotensi meningkatkan pelaporan keuangan hingga 59% jika kategori koefisien determinasi (R²) sebesar Variabel lain seperti variabel pengendalian internal dan kualitas sumber daya manusia menyumbang 41% sisanya.

Kualitas laporan keuangan yang dihasilkan suatu perusahaan ditentukan oleh jumlah informasi yang disajikan dan cara perusahaan menyusun akun-akun yang ada, yang didasarkan pada kerangka konseptual, prinsip, dan tujuan dasar akuntansi. Dengan menggunakan pelaporan keuangan, pengguna dapat mengukur atau menilai kualitas kinerja suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hal yang penting dalam menjalankan suatu usaha, terutama dalam pengambilan keputusan dan perencanaan. Dengan memanfaatkan sistem informasi akuntansi, memahami akuntansi dan menyusun laporan keuangan, serta memiliki kemampuan untuk mengurangi kesalahan dalam pelaporan, Koperasi Multiguna Global Nusantara dapat menghasilkan laporan yang berkualitas. Sistem informasi akuntansi dan kualitas pelaporan keuangan menjadi landasan dalam pengambilan keputusan periode mendatang di KSU Global Nusantara. Untuk memastikan penyusunan laporan keuangan selanjutnya bebas dari kesalahan dan kekeliruan. Dengan demikian, proses pengambilan keputusan di Koperasi Multiguna Global Nusantara akan ditingkatkan.

Diketahui bahwa Sistem Informasi Akuntansi (SIA) meningkatkan pelaporan keuangan (KLK) secara signifikan pada Kantor Bupati Kabupaten Nagan Raya. Terbukti bahwa penerapan SIA di tingkat kabupaten mengalami peningkatan. Sesuai dengan pernyataan Nagan Raya, laporan keuangan akan memiliki standar yang lebih tinggi karena tanggung jawabnya, kualitasnya sebanding, dan relevansinya.

Hasil penelitian (Ulfa, 2021) menunjukkan bahwa dampak SIA terkait dengan kualitas pelaporan keuangan dan interoperabilitas. Lebih lanjut, penelitian Wirani pada tahun 2021 menunjukkan bahwa pengelolaan sistem akuntansi yang baik dapat berdampak pada laporan keuangan dalam hal keandalan, efektivitas, dan daya bandingnya. Pelaporan keuangan berkaitan erat dengan SIA karena pemerintah memandangnya sebagai landasan bagi seluruh proses sistem pelaporan dan pengukuran.

Menurut Pratiwi (2022), penelitian menunjukkan bahwa SIA berpengaruh signifikan dan menguntungkan terhadap kualitas pelaporan keuangan (KLK) KLK pada Kantor Bupati Kabupaten Nagan Raya. Terbukti bahwa penerapan SIA di tingkat kabupaten mengalami peningkatan. Sesuai dengan pernyataan Nagan Raya, laporan keuangan akan memiliki standar yang lebih tinggi karena tanggung jawabnya, kualitasnya sebanding, dan relevansinya.

Hal ini sesuai dengan hasil penelitian (Ulfa, 2021) yang menunjukkan bahwa pengaruh SIA saling berkaitan dan terhadap kualitas pelaporan keuangan. Selain itu, penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2022) menunjukkan bahwa pengelolaan sistem informasi akuntansi yang benar dapat berdampak pada laporan keuangan, sehingga menghasilkan pelaporan keuangan yang lebih andal dan efektif serta mudah dipahami dan dapat dibandingkan. Penggunaan SIA oleh pemerintah sebagai dasar proses sistem pelaporan dan pengukurannya terkait dengan pelaporan keuangan, sehingga sangat erat kaitannya dengan proses ini.

KESIMPULAN

Berdasarkan beberapa penelitian yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa sistem informasi akuntabilitas berpengaruh terhadap kualitas laporan keuangan perusahaan. Penggunaan sistem informasi akuntabilitas yang efektif dapat membantu dalam mengelola aktivitas keuangan perusahaan dan teknologi, serta membantu dalam penyusunan laporan

keuangan dan mendistribusikan informasi untuk mendukung pembuatan keputusan dan pengawasan dalam organisasi. Metode penelitian yang umum digunakan adalah metode kuantitatif dengan pengumpulan data melalui kuesioner dan analisis statistik regresi linear sederhana. Oleh karena itu, perusahaan perlu memperhatikan pengembangan dan penggunaan sistem informasi akuntabilitas yang lebih efektif dan akuntabilitas untuk meningkatkan kualitas laporan keuangannya

DAFTAR PUSTAKA

- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh Ekspektasi Kinerja, Kondisi Yang Memfasilitasi Pengguna Dan Minat Pemanfaatan Sistem Informasi Terhadap Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi (UMKM Di Kabupaten Muaro Jambi Yang Menggunakan SIA). *SINTAMA : Jurnal Sistem Informasi , Akuntansi Dan Manajemen*, 2(1), 77–91. Retrieved from <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai/article/view/251>
- Jannah, F., & Cahya, Y. (2022). Analisa Laporan Keuangan Sektor Publik dan Elemennya untuk Penilaian Akuntabilitas Serta Kinerja Pemerintah Daerah. *Jurnal Mahasiswa Akuntansi UNITA*, 2(1), 26–33.
- Kustiwi, I. A., & Hwihanus, H. (2022). CONSTRUCTION ACCOUNTABILITY IN THE RENTAL HOUSE SERVICE BUSINESS. *JEA17: Jurnal Ekonomi Akuntansi*, 7(2), 16–26. <https://doi.org/10.30996/jea17.v7i2.7274>
- Kustiwi, I. A., Yuliatin, B., Istiqomah, D. R., Satriwibowo, N. W., Febriana, A., & Iradati, G. C. R. (2023, June). Pelatihan Dan Pendampingan Akuntabilitas Dalam Pengelolaan Dana Seni Dan Kirab Budaya Pada Desa Cupak Jombang. In *Prosiding Seminar Nasional Manajemen dan Ekonomi* (Vol. 2, No. 1, pp. 38-49).
- Muhtar, M., Hamidi, N., & Susanti, A. D. (2022). Akuntabilitas Pengelolaan Keuangan dalam Mendorong Kemajuan Pemerintahan Desa. *BUDIMAS: JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT*, 4(1). <https://doi.org/10.29040/budimas.v4i1.3903>
- Ningtias, P. D., & Diatmika, I. P. G. (2021). Pengaruh Pendidikan , Pengalaman Kerja dan Pelatihan terhadap Efektivitas Penggunaan Sistem Informasi Akuntansi. *Jurnal Ilmiah Akuntansi Dan Humanika*, 11(1), 1–10.
- Noholo, S. (2021). Pengaruh Kompetensi SDM, Prinsip Akuntabilitas Terhadap Pengelolaan Keuangan Desa Di Kecamatan Suwawa Selatan. *Jambura Accounting Review*, 2(1), 66–75. <https://doi.org/10.37905/jar.v2i1.28>
- Pratiwi, A., Vonna, S. M., & Harmi, M. (2022). Pengaruh Sistem Informasi Akuntansi Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pemerintah Nagari Raya. *Jurnal Sains Riset*, 12(2), 453-462.
- Ulfa, maya nur. (2021). PENGARUH EFEKTIVITAS SISTEM INFORMASI DAN KEMAMPUAN TEKNIS PENGGUNA SISTEM INFORMASI AKUNTANSI TERHADAP KINERJA KARYAWAN. *Jurnal Akuntansi*, 1(1), 45–60.